

Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 10 Kendari

Zaina Khuld Nakhwah^{1)*}, Nerlin²⁾, Muhamad Saleh³⁾

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Halu Oleo-Kendari, Indonesia

*Korespondensi Penulis, E-mail: zainakhuldnakhwah@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan bagaimanakah Peran Guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 10 Kendari; 2) Untuk mendeskripsikan apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 10 Kendari Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Kendari. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. model analisis data yang digunakan adalah Interaktif Miles & Huberman. Subjek penelitian ini berjumlah 14 orang yang terdiri dari 1 orang Guru PPKn Kelas VIII serta 10 orang siswa sebagai Responden dan Kepala SMP Negeri 10 Kendari, Guru PPKn Kelas IX dan Guru BK kelas VIII sebagai informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dikelas VIII SMP Negeri 10 Kendari yaitu: guru PPKn berperan sebagai demonstrator, sebagai pengelola kelas, sebagai mediator, sebagai fasilitator, sebagai evaluator dan terakhir peran guru sebagai motivator untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dikelas. Adapun faktor pendukung dalam peningkatan kedisiplinan belajar siswa dikelas adalah kesadaran dari siswa itu sendiri dan faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran siswa, pengaruh teman sebaya serta kurangnya perhatian orang tua.

Kata kunci: Peran guru, disiplin belajar

The Role Of PPKn Teachers In Improving Student Learning Discipline In SMP Negeri 10 Kendari

Abstract: The objectives of this study are: 1) To describe how the role of PPKn teachers in improving student learning discipline in grade VIII SMP Negeri 10 Kendari; 2) To describe what are the supporting and inhibiting factors faced by PPKn teachers in improving student learning discipline in grade VIII SMP Negeri 10 Kendari This research was conducted at SMP Negeri 10 Kendari. The research method used is qualitative research. The data analysis model used is Interactive Miles & Huberman. The subjects of this study amounted to 14 people consisting of 1 Class VIII PPKn Teacher and 10 students as Respondents and Principals of SMP Negeri 10 Kendari, Class IX PPKn Teachers and Class VIII BK Teachers as informants. The results of this study show that the role of PPKn teachers in improving student learning discipline in grade VIII SMP Negeri 10 Kendari is: PPKn teachers act as demonstrators, as class managers, as mediators, as facilitators, as an evaluator and lastly the role of the teacher as a motivator to improve student learning discipline in class. The supporting factors in improving student learning discipline in class are awareness of the students themselves and inhibiting factors, namely lack of student awareness, peer influence and lack of parental attention.

Keywords: Teacher's Role, Learning Discipline

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penanggulangan siswa sangat penting untuk kemajuan sekolah, dalam sekolah yang disiplin selalu tercipta proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, di sekolah tanpa tata tertib atau kedisiplinan, proses belajar mengajar terasa tidak nyaman dan semrawut sehingga menyebabkan siswa melakukan pelanggaran. Kedisiplinan bukan hanya penggunaan waktu belajar, tetapi kedisiplinan yang dilakukan setiap saat, dan kesempatan untuk belajar menggunakan waktu dengan baik dan benar merupakan hal yang terpuji saat ini Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya untuk selalu terbiasa patuh. Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan ataupun penanaman

kebiasaan yang harus dimulai sejak masa kanak-kanak didalam lingkungan keluarga dan terus dapat berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat (Maysaroh, 2019).

Menurut Kozier (Tindangan dkk, 2020 : 82) peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya, Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. menurut soekanto peranan adalah peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status) (Masunggang, dkk., 2022).

Menurut Sundari (2017), guru PPKn adalah pendidik profesional yang bertugas untuk mengembangkan kepribadian siswa atau lebih dikenal dengan karakter siswa. Penguasaan kompetensi kepribadian yang memadai dari seorang guru PPKn akan sangat membantu upaya pengembangan karakter siswa. Dengan menampilkan sosok yang bisa di-gugu (dipercaya) dan ditiru, secara psikologis anak cenderung akan merasa yakin dengan apa yang sedang dibelajarkan guru nya.

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah melaksanakan tugas tambahan yang membantu dalam melancarkan kegiatan belajar mengajar dan sebagai guru pembimbing, mempunyai tugas untuk membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran. Sebagai model atau teladan seorang guru mesti menempatkan dirinya sebagai sosok panutan yang baik bagi peserta didik dan memosisikan dirinya selaras dengan budaya sekolah dan nilai karakter dasar (Rince, dkk., 2021).

Peran guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dilakukan dengan memberikan motivasi dalam mendidik, membimbing, membina, dan sekaligus menasehati peserta didik dalam berperilaku, bertutur kata dan juga bersikap yang baik dan sopan dalam perkembangan peserta didik di kehidupannya. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik dapat menyadari pentingnya berperilaku baik dengan cara menaati tata tertib sekolah sehingga kehidupan di lingkungan sekolah dan pergaulan antar semua warga sekolah dapat berjalan baik dan mengakomodasi setiap hak dan kewajiban yang ada (Rince, dkk., 2021).

Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran Guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, *supervisor*, *motivator*, *konsuler*, *eksplorator*, dan sebagainya yang akan dikemukakan disini adalah peran yang dianggap paling dominan dan klasifikasi guru menurut Uzer Usman (Arianti, 2019 : 118) adalah sebagai: peran guru sebagai Demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai *mediator*, guru sebagai *fasilitator*, guru sebagai *evaluator*, dan guru sebagai *motivator*.

Menurut Damayanti berpendapat bahwa disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan, dan norma-norma yang telah tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua (Adison & Suriadi, 2022). Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasar ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang dikemukakan Moenir (Hudaya, 2018), yaitu: a) Disiplin waktu, meliputi: tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai, belajar di sekolah tepat waktu, dan mulai dan selesai, belajar di rumah, tidak keluar/membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan; b) Disiplin perbuatan, meliputi: patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong serta tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak menyontek, tidak berbuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Menurut Gunawan, dkk., (2020), faktor pendukung dan penghambat upaya guru PPKn dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah yakni: a) Faktor pendukung internal: (1), kepribadian guru PPKn yang bisa diteladani terutama dalam hal penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab, sedangkan faktor pendukung eksternal: (1) adanya aturan tata tertib sekolah, (2) adanya partisipasi masyarakat. Sedangkan faktor yaitu: lingkungan keluarga siswa (Broken home), lingkungan masyarakat, (pergaulan siswa di luar sekolah).

Menurut Marta (2021), faktor pendukung dan faktor penghambat guru PPKn dalam pembentukan karakter disiplin yakni: a) Faktor pendukung meliputi: (a) Faktor Internal, Faktor internal yang mendukung guru PPKn dalam upaya pembentukan karakter disiplin yakni mata pelajaran PPKn yang memiliki muatan pembentukan karakter, (b) Faktor Eksternal , Faktor eksternal yakni terdapat guru mata pelajaran lain yang mengimplementasikan pendidikan karakter kedisiplinan, upacara bendera dan pramuka, serta faktor peserta didik yang memiliki pengaruh besar terhadap peserta didik lain sehingga bisa mendorong dan memberikan nasihat jika ada teman yang kurang disiplin. Maka dari itu guru PPKn sedikit lebih mudah dalam menyesuaikan dan memperbaiki jika masih terdapat karakter pada diri peserta didik yang perlu diperbaiki; b) Faktor penghambat, Faktor penghambat berasal dari diri peserta didik antara lain kondisi peserta didik yang kurang konsentrasi pada saat proses pembelajaran karena terlalu kelelahan dalam menjalani latihan dan jadwal latihan yang padat.

Kedisiplinann merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui suatu perilaku seseorang/individu dalam bentuk nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban yang dilakukan oleh seseorang. Dengan berdisiplin seseorang akan mengetahui dan membedakan apa yang harus dilaksanakan dan mana yang dilarang dikarenakan kedisiplinan adalah suatu hal yang harus dilakukan. Untuk membentuk disiplin tidak semata-mata karena siswa itu sendiri tetapi juga dari peran guru, dalam hal ini guru PPKn sebagai guru yang mengajar, membimbing, mengarahkan, membentuksertamengembangkan keperibadian siswa. Salah satunya dengan memotivasi siswa agar menerapkan perilaku disiplin, maka dari itu guru PPKn harusmenekankannilai-nilai kedisiplinan pada siswa. Dengan demikian, guru PPKn menjadi salah satu penggerak untuk meningkatkan disiplin siswa. Pentingnya penguatan disiplin oleh guru PPKn dapat memberikan kontribusi dan membekal siswa untuk kehidupan dimasa depan. Oleh karena itu diperlukan upaya guru PPKn dalam meningkatkan dan menanamkan kedisiplinan pada siswa (Verasiana, dkk., 2022).

Dengan disiplin hal-hal yang dapat mengganggu atau menghambat kelancaran proses belajar dan mengajar dapat teratasi. Bisa dipahami juga bahwa disiplin siswa adalah kepatuhan dan ketundudukan siswa dalam syarat untuk mematuhi semua peraturan sekolah. Dengan adanya peraturan yang ditetapkan oleh sekolah siswa secara tidak langsung bersedia untuk patuhi aturan, dengan demikian dapat mengkontrol tingkah laku siswa agar mereka bisa belajar dengan baik. maka diperluhkan upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui tidakan-tindakan yang dapat membuat siswa mengetahui, mengerti, memahami dan menerapkan perilaku kedisiplinan. Sehingga dengan adanya tindakan, serta upaya peningkatan kedisiplinan siswa melalui proses bimbingan karena selama ini masih saja ada pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. sebagai seperti, masih bada yang terlambat datang ke sekolah, tidak mengikuti upacara bendera dengan tertib, bolos di jam pelajaran, kurang tertib di dalam kelas, sikap yang kurang baik dalamberkomunikasi secara nyata hal-hal yang sudah ada dalam peraturan sekolah tidak boleh di langar (Verasiana, dkk., 2022).

Dengan disiplin belajar hal-hal yang dapat mengganggu atau menghambat kelancaran proses pembelajaran dapat teratasi dengan adanya peraturan yang ditetapkan oleh sekolah siswa secara tidak langsung bersedia untuk mematuhi ataran yang berlaku khususnya dalam proses belajar di kelas. namun lain halnya dengan siswa di SMP Negeri 10 Kendari dimana berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 10 Kendari masih banyak siswa-siswi khususnya kelas VIII di SMP Negeri 10 Kendari tersebut pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran PPKn masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas seperti menggunakan seragam kurang rapih, menyontek pada saat ulangan, berbuat keributan, mengganggu orang lain yang sedang belajar, sering keluar masuk ruangan ketika guru menjelaskan di depan kelas, makan dan minum di dalam ruangan ketika guru sedang menjelaskan materi, bahkan tidak jarang ada siswa yang main hp pada saat guru menjelaskan di depan kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti seberapa jauh Peran Guru PPKn dalam menegakan kedisiplinan belajar terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 kendari. Maka penulis tertarik mengambil judul “Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 10 Kendari”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Kendari. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 10 Kendari karena menemukan adanya masalah yaitu masih banyaknya siswa yang tidak disiplin saat mengikuti proses pembelajaran dikelas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Disebut penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini memberikan gambaran dasar dan informasi yang nyata mengenai Peran guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan Belajar siswa di Kelas VIII SMP Negeri 10 Kendari.

Dalam penelitian ini subjek penelitian berjumlah 14 orang terdiri dari Informan yaitu Kepala Sekolah, guru BK kelas VIII, Guru PPKn kelas IX, dan responden yaitu guru PPKn kelas VIII dan 10 orang perwakilan dari siswa atau siswi kelas VIII SMP Negeri 10 kendari yang di pilih secara acak dari kelas VIII.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data, adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Peneliti menggunakan uji kredibilitas data utama dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data, yakni menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 10 Kendari

1. Peran Guru PPKn sebagai *Demonstrator*
Peran Guru PPKn SMP Negeri 10 Kendari sebagai *demonstrator* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dikelas VIII adalah guru membina pengetahuan siswanya, keterampilannya dan terutama sikapnya ketika berada dalam ruangan seperti masuk tepat waktu ketika mata pelajaran berlangsung, berpakaian yang rapi dan selalu mengajarkan kepada siswanya untuk tidak berperilaku buruk yang menyimpang dengan nilai dan norma masyarakat serta tata tertib-tata tertib yang ada.
2. Peran Guru PPKn dalam Mengelola Kelas
Peran guru PPKn kelas VIII SMP Negeri 10 kendari dalam mengelola kelas dilakukan dengan guru menciptakan suasana belajar yang nyaman dan memperhatikan tempat duduk siswanya selain itu guru juga membuat kesepakatan-kesepakatan bersama siswanya seperti membuat peraturan tata tertib selama pembelajaran berlangsung serta memberikan sanksi jika ada yang melanggar peraturan tersebut, peraturan tersebut dibuat guna untuk membuat kelas dalam keadaan damai dan senantiasa disiplin selain itu guru PPKn juga dalam mengelola kelas turut menciptakan lingkungan atau suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan atau jenuh saat kegiatan belajar mengajar.
3. Peran Guru PPKn sebagai *Mediator*
Peran guru PPKn kelas VIII SMP Negeri 10 kendari sebagai mediator didalam kelas adalah dimana guru selalu menjadi penengah dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu guru PPKn menjadi penengah ketika ada diskusi berlangsung misalnya saja ada yang berdebat guru ikut menengahi mereka agar senantiasa kelas dalam keadaan disiplin dan ketika ada yang berkelahi dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung guru PPKn pun membantu mereka berdamai agar kelas kembali dalam keadaan tenang.
selanjutnya sebagai satu-satunya perancang atau yang merancang yang menyiapkan keseluruhan kegiatan pembelajaran yang dalam hal ini guru misalnya akan menyediakan materi-materi atau bahan ajar, merancang kegiatan latihan belajar yang ada dalam kelas untuk digunakan peserta didik yang ada dalam ruangan yang diharapkan agar peserta didik dapat tertarik dan disiplin dalam belajar.
4. Peran Guru PPKn sebagai *Fasilitator*
Sebagai *fasilitator* guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar-mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar
Peran guru PPKn sebagai *fasilitator* kelas VIII SMP Negeri 10 kendari didalam kelas adalah dimana guru PPKn di SMP Negeri 10 kendari selalu mempunyai jiwa dalam memimpin kelas agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan efektif guru PPKn juga selalu berusaha memfasilitasi apa-apa saja media pembelajaran yang akan digunakan pada saat itu sehingga siswanya merasa tertarik untuk belajar serta masuk kelas tepat waktu dan tidak membolos pada saat pembelajaran berlangsung guru juga mampu membimbing dalam hal pedagogis siswanya misalnya seperti mampu menjelaskan atau menyampaikan materi kepada siswa selain itu guru PPKn selalu memperlakukan siswanya dengan sama rata didalam kelasnya agar tidak terjadi kecemburuan dan konflik pada saat kegiatan belajar sehingga akan menciptakan suasana disiplin.
5. Peran Guru PPKn sebagai *Evaluator*
Peran Guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas VIII SMP Negeri 10 kendari sebagai *evaluator* yaitu guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan membuat rangkuman hasil belajar dan memberikan tugas diakhir pembelajaran serta mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendorong keaktifan belajar siswa sebagai bentuk penilaian yang dilakukan dalam peran guru sebagai evaluator melakukan penilaian secara terus menerus dan berulang untuk melihat keberhasilan siswa dalam belajar jika ada siswa yang belum menunjukkan hasil belajar maksimal dalam proses evaluasi tersebut maka guru PPKn pun melakukan upaya untuk terus mengikuti

perkembangan siswa dalam kegiatan belajar dengan meningkatkan perilaku disiplin siswa melalui bimbingan dan arahan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.

6. Peran Guru PPKn sebagai *Motivator*

Peran guru PPKn sebagai *motivator* di Kelas VIII SMP Negeri 10 Kendari dapat dilihat dengan guru melakukan pendekatan secara empati yaitu merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk memberikan suatu pemahaman tentang pentingnya disiplin dalam proses pembelajaran guru juga selalu memberikan dorongan atau motivasi yang dapat membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran di kelas misalnya dengan memberikan pujian bagi siswa tersebut, guru juga bersikap terbuka, guru juga ketika proses pembelajaran berlangsung melakukan tindakan yang dapat mendorong siswa mengeluarkan atau memaparkan pendapatnya.

B. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi Guru PPKn dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 10 Kendari

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian terdapat dua faktor pendukung yang mempengaruhi peran guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dikelas VIII SMP Negeri 10 Kendari yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal pendukung guru PPKn di kelas VIII SMP Negeri 10 Kendari dalam meningkatkan kedisiplinan belajar adalah adanya kesadaran diri dalam diri siswa itu sendiri misalnya saja ketika guru membuat kesepakatan dalam hal ini kesepakatan belajar banyak siswa yang antusias untuk mengikuti kesepakatan tersebut agar tidak dilanggar dan ketika bel masuk dibunyikan banyak siswa yang berbondong-bondong menuju kelas untuk mengikuti pelajaran sebelum gurunya masuk selain itu adanya kesadaran diri untuk meningkatkan prestasi siswa itu sendiri.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal pendukung Guru PPKn di SMP Negeri 10 Kendari dalam penerapan kedisiplinan siswa yaitu: dengan adanya sarana dan prasarana yang nyaman bagi siswa, peraturan dan sanksi yang tegas di sekolah akan membuat siswa merasa takut untuk melanggar peraturan, adanya siswa yang mengikuti arahan yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru, siswa memiliki kesadaran dalam diri untuk menaati peraturan yang ada, guru selalu mencontohi perilaku kedisiplinan seperti, datang sekolah lebih awal sebelum bel dibunyikan dan pulang sekolah Ketika bel dibunyikan, Serta terjalinnya hubungan yang baik antara guru dan murid di sekolah.

2. Faktor Penghambat

Terdapat dua faktor penghambat yang mempengaruhi peran guru PPKn kelas VIII SMP Negeri 10 Kendari dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dikelas yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal penghambat yang dihadapi guru PPKn dalam meningkatkan Kedisiplinan belajar siswa di Kelas VIII SMP Negeri 10 Kendari dalam meningkatkan kedisiplinan belajar adalah yang pertama berasal dari diri siswa itu sendiri seperti kurangnya kesadaran belajar siswa, masih banyaknya siswa yang sulit diatur dalam ruangan ketika pembelajaran berlangsung dimana mereka masih ribut dan bolos pelajaran.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal penghambat yang dihadapi guru PPKn dikelas VIII SMP Negeri 10 Kendari dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa adalah pengaruh pertemanan, sarana dan prasarana, kemajuan teknologi seperti penggunaan hp dalam ruangan dimana ada beberapa siswa yang bermain Hp ketika guru menjelaskan di depan dan pengaruh lingkungan tempat tinggalnya juga mempengaruhi seperti kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu: Peran guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dikelas VIII SMP Negeri 10 Kendari yang paling menonjol dan telah dilaksanakan dengan baik serta maksimal oleh Guru PPKn dalam meningkatkan

kedisiplinan belajar siswa dikelas VIII SMP Negeri 10 kendari diantaranya: (a) peran guru PPKn sebagai demonstrator dalam meningkatkan kedisiplinan belajar dilakukan dengan mengembangkan kepribadian siswanya, (b) peran guru PPKn sebagai pengelola kelas dilakukan dengan mengatur tempat duduk siswa tersebut, membuat kesepakatan – kesepakatan bersama siswanya seperti membuat peraturan tata tertib selama pembelajaran berlangsung serta memberikan sanksi jika ada yang melanggar peraturan tersebut, (c) peran guru PPKn sebagai mediator dilakukan dengan guru menjadi penengah ketika diskusi berlangsung selanjutnya sebagai satu-satunya perancang atau yang merancang yang menyiapkan keseluruhan kegiatan pembelajaran yang dalam hal ini guru misalnya akan menyediakan materi-materi atau bahan ajar, merancang kegiatan latihan belajar yang ada dalam kelas untuk digunakan peserta didik yang ada dalam ruangan yang diharapkan agar peserta didik dapat tertarik dan disiplin dalam belajar, peran guru PPKn sebagai (d) peran guru PPKn sebagai fasilitator dilakukan dengan dimana guru PPKn di SMP Negeri 10 kendari selalu mempunyai jiwa dalam memimpin kelas agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan efektif guru PPKnya juga selalu berusaha memfasilitasi apa-apa saja media pembelajaran yang akan digunakan pada saat itu sehingga siswanya merasa tertarik untuk belajar serta masuk kelas tepat waktu dan tidak membolos pada saat pembelajaran berlangsung, (e) peran guru PPKn sebagai evaluator dilakukan dengan dimana guru PPKn selalu mengevaluasi peserta didik dengan guru akan memberikan nilai sesuai dengan kemampuan peserta didiknya guru juga harus bersikap lebih obyektif dalam memberikan penilaian itu juga merupakan penanaman disiplin, dan (f) peran guru PPKn sebagai Motivator dilakukan dengan dimana guru sebelum memulai pembelajaran akan selalu memberikan motivasi kepada siswanya terlebih dahulu agar mereka tidak malas untuk belajar dan merasa tertarik.

Adapun faktor penghambat dan pendukung peran guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa adalah pada faktor pendukung ada dua faktor yaitu yang pertama faktor internal yang dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa yaitu berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi kesadaran diri siswa itu sendiri dimana siswa tidak malas belajar, semangat belajar dan yang kedua adalah faktor eksternal adanya peraturan tata tertib yang jelas dan siswa ikut aktif ketika guru membuat kesepakatan belajar dikelas serta adanya sarana dan prasarana yang memadai. selain itu adapun faktor penghambat kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dimana siswa memiliki kurangnya kesadaran diri dan siswa kurang mendapat motivasi sedangkan faktor eksternal nya yaitu kurangnya perhatian orang tua, pengaruh teman sebaya dan pengaruh kemajuan teknologi seperti masih adanya penggunaan hp dikelas serta sarana dan prasarana yang ada.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan maka saran penelitian adalah khususnya Kepada pihak sekolah diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan, Sekolah hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar dan prestasi belajar siswa dan Bagi guru untuk senantiasa memaksimalkan berjalannya peran guru khususnya peran guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dikelas maka guru harus senantiasa menjadi teladan bagi siswanya selain itu guru harus senantiasa memotivasi dan menanamkan sikap disiplin belajar bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. (2019). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 2(12), 117-134. <https://doi.org/10.30863/Didaktika.V12i2.181>
- Adison, dkk., (2022). Gambaran Bentuk Disiplin Peserta Didik Di Kelas VII SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan. *Journal on Education*, 5(1), 11-19. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.722>
- Marta, K. A. (2021). Peranan Guru PPKn SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas Khusus Olahraga (KKO). *Jurnal Pendidikan Kewaraganaan dan Hukum*, 10(1), 100–110. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/17320/16720>
- Masunggang, E.B, dkk., (2022). Perindustrian Ekonomi Kreatif dan Penanaman Modal Usaha Kecil Menengah di Tanjungpinang. *Prosding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 665–677. https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_LP2M_UST/article/view/496
- Maysaroh. 2019. "Upaya Guru dalam meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di C9 School", *Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 71-80. <https://Doi.Org/10.26877/Mpp.V13i2.4781>
- Murni Verasiana, dkk. 2022. "Peran Guru Ppkn Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kedisiplinan Siswa Di Sekolah (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Cibal, Kec Cibal, Kab Manggarai)",

- Jurnal media komunikasi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*, 4(1), 49–57.
<https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/JMPPPKn/article/view/1520>
- Gunawan M Hadi, dkk. 2020. “Upaya Guru PPKn Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa: Studi Di SMKN 1 Kuripan Lombok Barat.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol.2 No.1*: 11-14.
<http://jipi.unram.ac.id/index.php/jipi/article/view/35>
- Hudaya, Adeng. 2018. “Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik”. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 86–97.
<http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>
- Tindangen, dkk., (2020). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(3), 79–87.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/30644>
- Rince, dkk., (2021). Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PPKn*, 8(1), 49–56. <https://doi.org/10.36706/jbti.v8i1.11722>
- Sundari, F., (2017). Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD. Prosiding Diskusi Panel Pendidikan. *Journal lppm Unindra*, 1(1), 60-76.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/repository/article/view/1665>